

ABSTRAK

Melisa Puspita. 2026. Deskripsi Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pecahan Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII MTs Aisyah Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sitti Rahma Tahir, dan Pembimbing II Nursakiah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk bentuk kesalahan siswa **Latar Belakang:** Materi pecahan merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran matematika, tetapi masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep, menentukan prosedur penyelesaian, melakukan operasi hitung, dan menuliskan jawaban akhir. Perbedaan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik juga menyebabkan siswa memiliki cara yang berbeda dalam menerima, mengolah, dan menyajikan informasi matematika. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Makassar dalam menyelesaikan soal pecahan ditinjau dari gaya belajar. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas tiga siswa berinisial AY, F, dan ML yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan hasil angket gaya belajar dan tes tertulis soal pecahan. Data dikumpulkan melalui angket gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik (VAK), tes tertulis, wawancara semi-terstruktur, serta dokumentasi. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi metode dengan membandingkan hasil tes tertulis dan wawancara. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa melakukan kesalahan konsep, kesalahan prosedur, kesalahan operasi atau perhitungan, dan kesalahan penarikan kesimpulan. Subjek AY melakukan kesalahan yang cukup kompleks karena belum mampu menghubungkan informasi dalam soal cerita dengan operasi matematika yang tepat, menyusun langkah penyelesaian secara runtut, melakukan perhitungan dengan benar, dan menuliskan kesimpulan sesuai konteks soal. Subjek F telah memahami dan menyelesaikan soal cerita dengan baik, tetapi belum menyederhanakan hasil akhir dari $\frac{6}{8}$ menjadi $\frac{3}{4}$. Sementara

itu, subjek ML tidak menampilkan langkah penyelesaian secara lengkap dan memperoleh jawaban yang tidak sesuai dengan konteks soal. Ditinjau dari gaya belajar, setiap siswa menunjukkan cara yang berbeda dalam menerima, mengolah, dan menyajikan informasi. Namun, keterkaitan antara gaya belajar dan kesalahan siswa hanya dapat dijelaskan secara deskriptif dan tidak menunjukkan hubungan sebab-akibat. Dengan demikian, kesalahan siswa tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berhitung, tetapi juga dengan kemampuan memahami soal, memilih prosedur, menyusun langkah penyelesaian, memeriksa kewajaran hasil, dan menyatakan jawaban akhir secara tepat.

Kata kunci: kesalahan siswa, soal pecahan, gaya belajar, visual auditorial kinestetik.

